

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa Universitas Andalas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik demografi pada mahasiswa Universitas Andalas, hampir setengahnya berusia 20 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian kecil berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan sebagian besar berasal dari angkatan 2025.
2. Diketahui distribusi frekuensi tingkat *cyberloafing* ada mahasiswa Universitas Andalas, sebagian besar pada tingkat *cyberloafing* tinggi.
3. Diketahui distribusi frekuensi dimensi *cyberloafing* pada mahasiswa Universitas Andalas, hampir seluruh menunjukkan tingkat *cyberloafing* tertinggi pada dimensi *Accessing Online Content*.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingginya perilaku *cyberloafing* mahasiswa selama perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengaturan penggunaan internet untuk meminimalkan distraksi, serta

mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif guna mengurangi kecenderungan mahasiswa mengalihkan perhatian pada konsumsi konten daring.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi bidang pendidikan keperawatan terkait perilaku *cyberloafing* mahasiswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang mendorong mahasiswa keperawatan untuk lebih fokus, disiplin, serta membatasi konsumsi konten daring nonakademik yang berpotensi mengganggu kesiapan akademik dan klinik.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai kebiasaan penggunaan internet selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola penggunaan perangkat digital, meningkatkan disiplin diri, serta membatasi konsumsi konten daring pasif agar tidak mengganggu fokus belajar, pemahaman materi, dan pencapaian kompetensi akademik maupun profesional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi dasar untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi *cyberloafing*, dampak jangka panjangnya terhadap proses pembelajaran, serta pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang lebih efektif dalam konteks akademik.

